BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemberian dosis yang tepat antara air kolam ikan gurame dan air cucian beras menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap parameter pertumbuhan tinggi, diameter batang, luas daun, jumlah daun, dan bobot basah tanaman pada usia 8 MST. Pengaruh pemberian air kolam ikan gurame menunjukkan hasil yang signifikan bagi pertumbuhan tinggi dan luas daun. Pemberian air cucian beras hanya berdampak pada pertumbuhan tinggi tanaman dan membutuhkan interaksi dengan air kolam untuk dapat mengoptimalkan pertumbuhan parameter lainnya. Hal ini tentunya memunculkan dugaan bahwa terdapat keseimbangan dalam penyediaan unsur hara yang terjadi didalam pemberian dosis dalam menyediakan atau mendukung proses fisiologis tanaman dalam masa pertumbuhan vegetatif bibit tanaman kakao.

5.2. Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka disarankan hal sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menggunakan air kolam ikan gurame dalam mempercepat pertumbuhan tinggi dan luas daun bibit tanaman kakao dengan dosis 150 ml/bibit.

2. Dalam mempercepat proses pembuahan kakao maka disarankan menggunakan air kolam ikan gurame, hal ini didukung oleh kandungan unsur boron (B) yang tinggi didalam air kolam ikan gurame yaitu sebesar 1.2600 ml/L.
3. Pemberian air cucian beras sebaiknya dilakukan bersamaan dengan pemberian air kolam ikan gurame jika ingin meningkatkan pertumbuhan diameter batang, jumlah daun, dan berat basah tanaman dengan dosis 150 ml/bibit untuk mempercepat pertumbuhan tanaman.
4. Untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya disarankan agar memberikan dosis diatas dosis yang telah diteliti.